

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI
1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Oleh
Andini Elsa Putri
NIM : 06071181419008**

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Oleh
Andini Elsa Putri
06071181419008**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
NIP 195503021983031004**

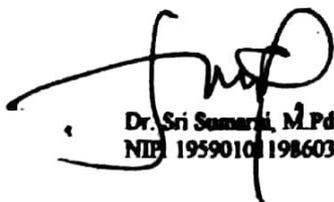
Pembimbing 2,



**Drs. Imron Abdul Hakim, M.S
NIP 195503281982031002**

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 PRABUMULIH**

ANDINI ELSA PUTRI

NIM: 06071181419008

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Maret 2018

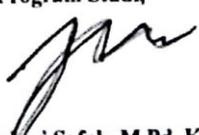
TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. Syarifuddin, M.Si.,Kons |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S. |  |
| 3. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc |  |
| 4. Anggota | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons |  |
| 5. Anggota | : Dr. Sri Sumarni, M.Pd |  |

Inderalaya, Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons
NIP. 195902201986112001

بِسْمِ حَمْدِ اللَّهِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamiin, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tahap dalam kehidupannya. Semoga atas keberhasilan ini menjadikan penulis sebagai hamba yang selalu bersyukur dan tetap semangat untuk meraih impiannya. Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur, dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

- Cinta pertamaku ayah Syahrial AR.BE (alm) dan surgaku ibu Harti Elly yang selalu memberikan cinta kasih dan semangat serta doanya untuk mengerjakan skripsi.
- Abang Gilang, abang Raya yang sangat aku sayang, bulek Misnawati, dan cik Uti orangtua kedua yang selalu memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi dengan cepat.
- Keluarga Besar Kakek Baharuddin Djamil (alm) dan kakek Chatib Manso (alm) terima kasih atas semangat dan motivasi tiada henti.
- Pembimbing Skripsi Bapak. Drs. Syarifuddin Gani M.Si., Kons. dan Bapak Drs. Imron A. Hakim M.S Terima Kasih banyak untuk waktu dan bimbingan yang selama ini telah diajarkan.
- Bapak, ibu dosen dan admin Prodi Bimbingan Konseling yang sudah memberikan ilmu, pengalaman serta motivasinya yang tak terhingga.
- My beloved 7 Baes M. Iqbal Saputra, Joko Prasetyo, Ririn Oktaviani, Rizka Alifianita, Riza Ikhsan Fauzi dan Murtadho terima kasih atas supportnya selama ini, you know I love you.
- Sahabat-sahabat BK 2014 khususnya (Suci, Laras, Novis, Eka, dan Reza) yang selalu membantu dan membuat hariku di Kampus berwarna.
- Genk PPL Spensa Meranjat (ewi, dewi, astri, sella, mai, sutri, alda, vera, roganda, atik, dina, anita, ayu, restie, robet, risfal, herli, dan bodek) terima kasih atas kerjasama dan kekeluargaannya.

- Bukan kakak tingkat biasa kak Elza Saksitha, mb Dessy Herlah aka milea terima kasih untuk motivasi dan semangatnya, Mb Arum Rahmasati yang selalu mendengarkan celotehan saya, tidak pelit bagi ilmu apalagi jajan.
- Adik tingkat yang sudah seperti adikku sendiri dek Galda penerus BK Prabu, dan dek Indri si tukang curhat semoga kuliah kalian selalu diberi kelancaran dan cepat lulus.
- Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
- Kepada Almamater Kuning Universitas Sriwijaya.
- Serta Kampus Biru FKIP Universitas Sriwijaya

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan haya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al- Insyirah:6-8)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Elsa Putri

NIM : 06071181419008

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Pergaulan Bebas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Andini Elsa Putri

NIM. 06071181419008

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Layanan Bimbingan Kelompok	5
2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	5
2.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	6
2.1.3 Asas-Asas Bimbingan Kelompok	7
2.1.4 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	10

2.1.5	Dinamika Kelompok.....	12
2.1.6	Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok.....	13
2.2	Remaja.....	14
2.2.1	Pengertian Remaja.....	14
2.2.2	Tahap Perkembangan Remaja.....	14
2.2.3	Tugas Perkembangan Remaja.....	15
2.3	Perilaku Seksual.....	16
2.3.1	Pengertian Perilaku Seksual.....	16
2.3.2	Karakteristik Perilaku Seksual.....	17
2.3.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual.....	18
2.3.4	Dampak Perilaku Seksual Remaja.....	20
2.3.5	Cara Mencegah Perilaku Seksual Remaja.....	23
2.4	Penelitian Relevan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	25
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3	Subjek Penelitian	27
3.4	Lokasi Penelitian.....	27
3.5	Metode dan Alat Pengumpul Data	27
3.5.1	Observasi.....	27
3.5.2	Wawancara.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Deskripsi Kegiatan Penelitian.....	30

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan	30
4.2 Pembahasan.....	53
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok
Lampiran 2	Kisi-kisi Pedoman Observasi Anggota Kelompok
Lampiran 3	Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok
Lampiran 4	Pedoman Observasi Anggota Kelompok
Lampiran 5	Hasil Observasi Pemimpin Kelompok
Lampiran 6	Hasil Observasi Anggota Kelompok
Lampiran 7	Transkrip Dialog Kegiatan Bimbingan Kelompok
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Kelompok
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 10	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 11	Penelitian Usul Judul Skripsi
Lampiran 12	Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 13	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 14	Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 15	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 16	Permohonan Surat Penelitian
Lampiran 17	Surat Penelitian dari Fakultas
Lampiran 18	Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Prabumulih
Lampiran 19	Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMP Negeri 1 Prabumulih
Lampiran 20	Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 21	Kartu bimbingan skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk pencegahan pergaulan bebas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian penerapan. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada, dalam pemberian layanan bimbingan kelompok metode diskusi kelompok sebagai metode layanan. Dan terlihat pada penelitian ini siswa terlibat aktif dalam dinamika kelompok sehingga siswa memperoleh pandangan baru terhadap pergaulan bebas remaja dan memahami arti pergaulan bebas remaja yang berpondasi pada keimanan dan norma yang berlaku di dalam kehidupan.

Kata kunci : Pencegahan pergaulan bebas, Bimbingan Kelompok

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of group guidance services for promiscuity's prevention of class the eighth-grade students of SMP Negeri 1 Prabumulih. The method which was used in this research was the descriptive qualitative research application type. The subject of this research was eighth-grade students. The data collection techniques were observation and interview. The results showed that group guidance services were implemented in accordance with existing procedures, in implemetation group guidance the group discussion is method was use for group guidance service. seen in this study students are actively involved in group dynamics so that students gain a new perspective of teenage promiscuity and understand the meaning of teenage promiscuity based on faith and norms prevailing in life .

Keywords: *Promiscuity's Prevention, Group Guidance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses perkembangan yang terjadi dalam diri seseorang baik perkembangan secara fisik maupun perkembangan secara psikis. Menurut F.J. Monks, A.M.P. knoers, dan Siti Rahayu Haditoro Psikologi Perkembangan adalah suatu Ilmu yang lebih mempersoalkan faktor-faktor umum yang mempengaruhi proses perkembangan (perubahan) yang terjadi dalam diri pribadi seseorang, dengan menitikberatkan pada relasi antara kepribadian dan perkembangan.

Remaja adalah salah satu fase perkembangan yang terjadi dalam diri seseorang. Definisi remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali dia menunjukkan seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksualnya, walaupun secara fisik dan psikis remaja mulai mengalami perkembangan tapi bisa dikatakan mereka masih belum matang dalam memaknai arti hidup karena mereka masih dalam tahap peralihan (Muangman dalam Sarwono, 2010:12).

Masa remaja sendiri merupakan salah satu tahapan dari perkembangan hidup manusia. Masa remaja juga bisa dikatakan sebagai masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa dengan rentan umur 11-19 tahun. Perkembangan pada masa remaja berarti sebagian perkembangan masa kanak-kanak masih dialami namun sebagian kematangan masa dewasa sudah dicapai (Hurlock, dalam Ali & Asrori, 2013). Dalam masa perkembangannya remaja memiliki beberapa fase perkembangan yang di lewati mulai dari fase transisi secara: emosi, sosial, agama, hubungan keluarga, Moralitas, kognitif, dan biologis dimana fase-fase tersebut mempengaruhi tingkat kematangan remaja baik secara fisik ataupun psikis yang mengakibatkan remaja seringkali berada dibawah tekanan social dalam menghadapi kondisi baru, karena kurangnya perhatian dan pengetahuan moral dari keluarga terutama orangtua dalam menghadapi suatu

keadaan serta kurang memahami diri dan memikirkan akibat dari kegiatan yang dilakukan sehingga berakibat pada mudahnya remaja terjerumus dalam hal-hal negatif seperti pergaulan bebas

Masa remaja yaitu masa transisi, remaja seringkali dihadapkan dengan masalah-masalah dalam hidup dikarenakan kurangnya iman dan moral dalam menjalani kehidupan sehingga terjerumus dalam pergaulan yang bebas tanpa adanya kontrol oleh diri sendiri, pihak keluarga, masyarakat dan sekolah yang pada akhirnya merugikan diri mereka sendiri. Dan salah satu bentuk dari pergaulan bebas adalah perilaku seksual remaja. Perilaku seksual menurut (Sarwono, 2013) Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk perilaku ini bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai dengan tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama dan bentuk perilaku seksual lainnya seperti, mulai dari bergandengan tangan berpelukan (seperti merangkul bahu, merangkul pinggang), bercumbu (seperti cium pipi, cium kening, cium bibir), meraba bagian tubuh yang sensitif, menggesek-gesekkan alat kelamin sampai dengan memasukkan alat kelamin. Perilaku seksual pada remaja akan muncul ketika remaja mampu mengkondisikan situasi untuk merealisasikan dorongan emosional dan pemikirannya tentang perilaku seksualnya atau sikap terhadap perilaku seksualnya.

Perilaku seksual dikalangan remaja khususnya remaja usia sekolah cenderung meningkat, sekitar 1 juta remaja pria (5%) dan 200 ribu remaja wanita (1%) secara terbuka menyatakan bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual hal ini dijelaskan Fuad (Depkes RI, 2003). Sementara di kota Prabumulih kasus terkait masalah perilaku seksual usia sekolah sudah beberapa kali terjadi, salah satunya yakni 6 orang siswi hampir dijual untuk kegiatan prostitusi (*human trafficking*) karena maraknya kasus terkait perilaku seksual akhirnya kepala dinas pendidikan kota Prabumulih H.M. Rasyid, S.Ag, MM membuat wacana tes keperawanan guna menekan bahaya perilaku seksual remaja namun gagal dengan alasan hak asasi manusia (Oksana, 2013). Fakta lainnya ditemukan peneliti dari hasil observasi di SMP Negeri 1 Prabumulih yang menunjukkan adanya kasus terkait perilaku seksual

yang dilakukan oleh salah satu siswa dimana gaya pacarannya yang menyimpang dari norma dan tidak sesuai usia remaja, seperti memegang tangan, mencium pipi bahkan tidur dipangkuan pacarnya.

Dari data-data yang ada ditarik kesimpulan bahwa perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja yang masih bersekolah sudah mengkhawatirkan hal ini membuktikan bahwa norma dinegara ini sudah mulai di kesampingkan. Jadi bisa diperkirakan tahun-tahun mendatang perilaku seksual akan menjadi gaya hidup para remaja, hal ini tentunya di dukung dengan banyaknya faktor baik faktor dalam maupun faktor dari luar diri remaja.

Dan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa untuk mencegah perilaku seksual dikalangan remaja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menyediakan layanan yang berkesinambungan dan salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat membantu siswa dalam mencegah perilaku seksual adalah bimbingan kelompok, karena dalam bimbingan kelompok siswa dapat berinteraksi satu sama lain membahas bahaya perilaku seksual, dampak yang akan terjadi dan cara mencegah perilaku seksual.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah perilaku seksual remaja, hal ini tentunya berkaitan dengan judul peneliltian tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Pencegahan Pergaulan Bebas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Prabumulih.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang:

Bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah pergaulan bebas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prabumulih ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah pergaulan bebas siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pencegahan pergaulan bebas siswa dengan memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling, dan wujud dari hasil penelitian yang dilakukan ini guna meningkatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman praktis dalam memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah.

2. Bagi siswa

Agar siswa memiliki pemahaman dan wawasan yang luas mengenai pergaulan bebas remaja, serta dapat mencegah dirinya dari pergaulan bebas.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dengan terjun langsung sehingga dapat melihat dan merasakan pembelajaran yang diperoleh serta sebagai upaya dalam mengembangkan kompetensi seorang konselor.

DAFTAR PUSTAKA

- Knoers dan Haditoro.2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sarwono. S.W. 2010. *Psikologi Remaja*, Edisi Revisi., Jakarta: Raja Grafindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi perkembangan: “*Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*”. Jakarta : Erlangga.
- Fuad. 2003. *Hubungan seksual aktif remaja : DEPKES RI*. Jakarta: Jurnal Visikes . Vol. 1, No. 2. September 2015.
- Tribunnews. 2013. *6 orang siswi nyaris dijual ke pria hidung belang keluar kota* tribunnews/regional/2013/08/15/6-pelajar-sma-di-prabumulih-nyaris-dijual-ke-pria-hidung-belang di akses pada minggu 19 Nonember 2017.
- Tribunnews. 2013. *Prabujaya tempat mesum para remaja sekolah* tribunnews/regional/2013/08/15/lapangan-prabujaya-jadi-tempat-mesum-pelajar diakses pada minggu 19 November 2017.
- Oksana919. 2013. *Tes Keperawanan Remaja Prabumulih* kaskus/thread/5216146b1dd719902500000b/kontroversi-rencana-tes-keperawanan-siswi-di-kota-prabumulih-sumatera-selatan/ diakses pada minggu 19 November 2017.
- Prayitno, E Amti. 1990. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, T. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sukardi. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Prayitno. 2005. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja (Edisi 11)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Widyastuti, 2009. trendilmu/2015/09/pengertian-tahapan-ciri-ciri-remaja.html di akses pada minggu 19 November 2017.
- Mahfuzh, Jamaluddin. 2004. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Mutiara Raja.
- Sarwono, S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakrta: Rajawali Pers.
- Sumantri. 2012. *Kenakalan Remaja*. matrinews.blogspot.com/2012/02/perilaku-seksual.html di akses pada minggu 19 November 2017.
- Rizky. 2009. *Dampak Perilaku Seks Pranikah pada Remaja*. Virgojo.blogspot.com di akses pada selasa 21 November 2017.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir, Noeng. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Suharsin.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supomo, B. 2002. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Prayitno. 2005. *Layanan Bimbingan dan Konseling (1.1-L.9)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nisak S. 2015. *PENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PERGAULAN BEBAS MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELLING SYMBOLIC SISWA KELAS X-5 SMA 1 JEKULO*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. keguruan. Universitas Harapan Muria Kudus: Kudus
- Willi P , dan Afrizal Sano.2013. *HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN ASAS KERAHASIAAN OLEH GURU BK DENGAN MINAT SISWA*

UNTUK MENGIKUTI KONSELING PERORANGAN. Jakarta. Volume 2 Nomor 1
Januari 2013 KONSELOR Jurnal Ilmiah Konseling hlm. 347 – 353

Wahyuni, Sri (2014) *Dampak Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*. Skripsi
thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santrock JW. 2017. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada
Media Group